



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR
BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK
TERHADAP PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN SISWA
DI MADRASAH ALIYAH (MA) SALAFIYAH KANGGRAKSAN
KOTA CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



oleh:

NINING SURYANI

07410025

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1432 H**



ABSTRAK

NINING SURYANI : “Pengaruh Pencapaian Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Siswa Di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon”.

Keberhasilan pelaksanaan pengajaran Aqidah Akhlak dalam rangka membina kehidupan beragama siswa terlihat dari perilaku hidup sehari-hari erat kaitannya dengan pengalaman ajaran agama Islam baik yang bersifat ibadah yang memiliki keterkaitan dengan Allah SWT maupun dengan sesama manusia dan lingkungannya. Maka dari itu guru harus bisa membangkitkan motivasi dan memberi bimbingan agar siswa berperilaku sesuai dengan agama yakni akhlakul karimah. Jadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh prestasi belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak terhadap perilaku sosial keagamaan siswa di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa bidang studi Aqidah Akhlak, untuk memperoleh data tentang perilaku sosial keagamaan siswa serta mencari data tentang korelasi antara prestasi belajar siswa bidang studi Aqidah Akhlak terhadap perilaku sosial keagamaan siswa.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa pencapaian prestasi yang baik akan berdampak baik pula dalam perilaku sosial dan keagamaannya. Proses pengajaran yang baik dengan Pembinaan perilaku sosial keagamaan akan memberikan pengaruh terhadap perilaku keagamaan sosial kepada siswa dengan dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pengaruh prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak akan memberikan pengaruh terhadap perilaku sosial keagamaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan empirik dengan melakukan studi lapangan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, studi kepustakaan dan penyebaran angket kepada siswa yang dijadikan sampel sebanyak 25% dari jumlah siswa seluruhnya yaitu 125 siswa dengan menggunakan teknik simple random sampling. Kemudian data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel x dan variabel y, maka digunakan rumus korelasi product moment.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa 1). Prestasi belajar siswa bidang studi Aqidah Akhlak tergolong baik, terbukti dari hasil angket yang diberikan kepada siswa menunjukkan nilai 7,78 (baik) 2). Perilaku sosial keagamaan siswa dalam kehidupan sehari-hari tergolong baik dengan nilai rata-rata (46,47%) 3). Adapun pengaruh prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak terhadap perilaku sosial keagamaan siswa di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon menunjukkan adanya korelasi yang positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan nilai korelasi sebesar 0,36 pada standar penelitian *product momen* berada pada jarak 0.200-0.400 dengan kategori korelasi hubungan kurang.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah, Tuhan yang menguasai alam semesta yang telah melimpahkan curahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada makhluk-Nya, khususnya penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholaat dan salam selalu tercurahkan kepada rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta kepada kita selaku umatnya.

Penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, melalui hamba-hamba-Nya yang tidak dapat penulis lupakan. Dalam kesempatan ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Mucthar, MA Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Drs.H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Drs. H. Suteja, MA.g selaku pembimbing I
5. Bapak Drs. Abu Khaer, MA.g selaku pembimbing II
6. Bapak H. Shohib,SH, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Cirebon
7. Ibu Istijabah, M.Pd.I, Guru Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Cirebon
8. Para Karyawan dan Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Cirebon
9. Para Dosen serta segenap karyawan IAIN Cirebon.
10. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu kesalahan dan kekurangan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Dan penyempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman.

Akhir kalam penulis haturkan do'a kepada-Nya. Semoga Allah SWT membalas kebaikannya dengan balasan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin Yaa Robbal' Alamin.

Cirebon, April 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR NOTA DINAS	
LEMBAR PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
LEMBAR RIWAYAT HIDUP	
LEMBAR MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran	8
F. Langkah-Langkah Penelitian	12



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB II PRESTASI BELAJAR DAN PERILAKU SOSIAL

KEAGAMAAN	19
A. Pengertian prestasi Belajar	19
B. Dasar-dasar Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	25
C. Upaya-upaya Pembinaan Akhlak Siswa	31
D. Pembinaan Prilaku Sosial keagamaan siswa	36

BAB III KONDISI OBYEKTIF MA SALAFIYAH

A. Waktu dan Tempat Penelitian	40
B. Kondisi Umum Penelitian	40
C. Kompetensi dan Kualifikasi Guru Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.....	42
D. Keadaan Karyawan	47
E. Kondisi Siswa	48
F. Proses Belajar Mengajar Aqidah Akhlak	49

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.....	55
B. Perilaku Sosial Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.....	57
C. Korelasi antara Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kota Cirebon..... 64

BAB V PENUTUP 70

A. Kesimpulan 70

B. Saran..... 71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkam atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Hal
1	Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan kota Cirebon.....	41
2	Keadaan Guru Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.....	43
3	Nama-nama Guru Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.....	44
4	Kualifikasi Guru PAI di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.....	46
5	Pegawai Tata Usaha Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.....	48
6	Kondisi/Keadaan Siswa Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.....	49
7	Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.....	56
8	Berbicara Sopan.....	58
9	Menyapa dan Santun.....	58
10	Disiplin dalam Sekolah.....	59
11	Menolong teman yang kesusahan.....	59
12	Berusaha menghindari perbuatan tercela.....	60
13	Melatih Shodaqoh.....	60



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

14	Menanamkan rasa persaudaraan	61
15	Menghargai teman	62
16	Mendahulukan kebersamaan	62
17	Selalu Berlaku Adil dan Bijaksana	63
18	Rekapitulasi Data Angket Perilaku Sosial Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.....	63
19	Tabulasi Perhitungan Skor Data Hasil Angket Perilaku Sosial Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.....	64
20	Perhitungan Korelasi antara Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.....	66



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terciptanya kepribadian yang utama. Siswa mengalami proses mental dan menghadapi bahan belajar itu sangat beragam baik bahan-bahan yang dirancang dan disiapkan oleh guru, ataupun bahan belajar yang ada di alam sekitar yang tidak dirancang dan disiapkan oleh guru, atau bahan belajar yang ada di alam sekitar yang tidak dirancang secara khusus tapi bisa dimanfaatkan oleh siswa.

Unsur-unsur yang saling terkait dalam sistem pendidikan adalah tujuan, anak didik, pendidik, lingkungan, dan alat pendidikan sistem pendidikan ini mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan zaman sehingga hasil dari pendidikan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman. (Arief, 2002: 69)

Persoalan yang sering terlupakan dalam Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan Agama Islam yang berbasis pada problem sosial, seperti konflik sosial, kenakalan, perkelahian, kemiskinan, kebodohan, keterbatasan informasi dan pergaulan bebas.

Pendidikan Agama Islam berbasis problem sosial mendasarkan pada problem yang dihadapi oleh subyek didik. Pendidikan Agama Islam berbasis problem sosial dilaksanakan dengan menggunakan paradigma inklusif berorientasi pada norma dan etika beragama untuk membentuk perilaku sosial keagamaan dan memecahkan problem sosial. Kurikulum berbasis problem sosial mendasarkan pada realitas sosial yang menantang untuk dipecahkan oleh para subyek didik. Kompetensinya menekankan pada kemampuan yang berkaitan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dengan pemenuhan kesalehan sosial. Norma agama ditanamkan kepada subyek didik sebagai landasan berperilaku dan bertindak di masyarakat (Sutrino, 2011: 704).

Seperti dalam proses-proses perkembangan lainnya, proses perkembangan sosial dan moral siswa juga selalu berkaitan dengan proses belajar. Konsekuensinya, kualitas hasil perkembangan sosial siswa sangat bergantung pada proses belajar khususnya belajar sosial siswa tersebut baik dilingkungan keluarga maupun dilingkungan yang lebih luas. Ini bermakna bahwa proses belajar itu amat menentukan kemampuan siswa dalam bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan norma-norma agama (Muhibbin Syah, 1999: 35).

Dalam agama Islam, landasan normatif akhlak manusia adalah al-Qur'an dan sunnah.

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

Artinya: "Adapun hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih itu adalah orang-orang yang berjalan di bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka dengan kata-kata menghina, mereka mengucap salam. (Al-Furqan: 63)

Menurut Ahmad Qodri, bahwa dalam menghadapi perkembangan zaman ini, agama bisa merupakan satu-satunya alat yang ampuh. Oleh karena itu agama mempunyai nilai kekinian, tetapi juga akan berdampak di hari kelak nanti. Sehingga jika anak-anak muda (peserta didik) telah menerima nilai-nilai yang baik di sekolah dan dilingkungan sosial sementara kenyataan di luar justru berlawanan, mereka tidak mudah begitu saja hanyut karena nilai yang diperoleh, tidak lagi menjadi acuan hidup. (Arief, 2002: 103)

Adanya agama dapat memunculkan fenomena sosial dan penyikapan masyarakat terhadap ajaran agama. Fenomena sosial yang ditimbulkan oleh agama berupa struktur sosial, pranata sosial, dan dinamika masyarakat. Sedangkan penyikapan masyarakat terhadap agama tidak berupa pola pemahaman, stereotype komitmen dan tingkah keberagamaan, serta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

perilaku sosial sebagai manifestasi keyakinan doktrin agama. (Suprayogo dan Tobroni, 2001: 16-17)

Apabila siswa melaksanakan dan mempraktekan pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, maka siswa tidak akan membuat yang merugikan orang lain dan melanggar norma-norma yang ada. Sehingga di dalam kehidupan masyarakat akan tercipta suasana yang aman dan tentram sesuai dengan konsep Islam Rahmatan Lil'alamin.

Dalam sebuah kitab yang ditulis oleh Abdul Hamid Yusuf dinyatakan

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (رواه الترميذي)

Artinya : “Orang-orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang-orang yang baik akhlaknya” (H.R.Tirmidzi)

Memahami ungkapan tersebut bisa dimengerti bahwa orang mukmin belum dikatakan benar-benar beriman apabila tidak berakhlak mulia. Oleh karena itu setiap orang yang berilmu agar dapat diamalkan ilmunya supaya ilmunya bermanfaat baik bagi dirinya maupun untuk orang lain. Dan baik bermanfaat untuk hidup dunianya dan kehidupan di akheratnya.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya sekedar menjadi pengetahuan anak didik saja akan tetapi untuk mewujudkan kepribadian yang sempurna menurut ajaran-ajaran Islam yang telah mereka peroleh melalui mata pelajaran. Dalam pengertian bahwa setelah siswa menyerap materi-materi tersebut guru sebagai pelaksananya, maka diharapkan siswa mampu merubah perilaku kearah yang lebih baik dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Mujahiddin, 2000: 26).

Di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon setelah penulis melakukan wawancara pada tanggal 19 November 2011 dengan Ibu Istijabah, M.Pd.I beliau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

menjelaskan bahwa proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak, selalu dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab, sehingga prestasi belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dinilai sangat baik. Siswa mampu menghafal materi yang telah disampaikan oleh guru, berperilaku baik terhadap guru dan orang tua serta mampu mengaplikasikan perilaku sosial keagamaannya dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, apa yang dilakukan oleh guru tersebut belum memperoleh hasil yang diharapkan, yaitu masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa menghafal materi yang telah disampaikan oleh guru, tidak berperilaku baik kepada guru dan orang tua serta tidak mengaplikasikan perilaku sosial keagamaannya kedalam kehidupan sehari-hari. Jadi, dalam hal tersebut adanya ketidakjelasan antara pencapaian prestasi belajar terhadap perilaku sosial keagamaan siswa.

Permasalahannya adalah *“Sejauhmana Pengaruh Pencapaian Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Siswa Di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kangraksan Kota Cirebon”?*

B. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang di atas dapat disusun rumusan masalahnya melalui tiga tahapan berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah penelitian

Wilayah Penelitian dalam skripsi ini adalah evaluasi pendidikan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini timbul karena adanya ketidakjelasan antara prestasi belajar dengan perilaku sosial keagamaan siswa.

2. Pembatasan Masalah

Perilaku sosial keagamaan yang dimaksud adalah kesadaran individu dalam melakukan perubahan terhadap obyek sosial yang didasarkan atas nilai-nilai keagamaan.

- a. Guru Aqidah Akhlak merupakan motivator bagi peserta didik dalam rangka membentuk perilaku sosial keagamaan siswa.
- b. Perilaku adalah seperangkat reaksi-reaksi terhadap obyek tertentu berdasarkan hasil penalaran, pemahaman dan penghayatan individu.
- c. Upaya guru Aqidah Akhlak dalam pencapaian prestasi belajar siswa dan korelasinya terhadap perilaku sosial keagamaan siswa.

3. Pertanyaan Penelitian

Dari pemaparan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan pembahasan melalui pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon?
- b. Bagaimana Perilaku Sosial Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon?
- c. Bagaimana korelasi antara Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang:

1. Untuk mengetahui tentang prestasi belajar siswa bidang studi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.
2. Untuk mendeskripsikan tentang perilaku sosial keagamaan siswa di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui tentang pengaruh prestasi belajar siswa bidang studi Aqidah Akhlak terhadap perilaku sosial keagamaan siswa di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan adanya beberapa manfaat antara lain:

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Memperbaiki perilaku keagamaan siswa di Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon.
 - b. Siswa lebih memahami tujuan mempelajari bidang studi Aqidah Akhlak.
 - c. Siswa dapat mengamalkan perilaku sosial keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Manfaat bagi peneliti
 - a. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar bidang studi Aqidah Akhlak terhadap perilaku sosial keagamaan siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Kerangka Pemikiran

Keberhasilan belajar mengajar pada dasarnya merupakan perubahan positif selama dan sesudah belajar mengajar itu dilakukan. Keberhasilan ini antara lain dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan perubahan positif yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses belajar mengajar tersebut. Keterlibatan peserta didik tersebut bukan hanya dilihat dari segi fisiknya, melainkan yang lebih penting adalah dari segi intelektual dan emosional selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar tersebut. Dan peserta didik mengalami perubahan secara sadar atau tidak sadar setelah mengalami proses belajar mengajar tersebut. (Abuddin, 2009: 311).

Perilaku sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perubahan berulang-ulang terhadap obyek sosial. Perilaku sosial merupakan gabungan dari kata sosial dan perilaku secara etimologi, dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah “ perubahan yang berdasarkan pada pendirian (pendapat atau keyakinan)” menurut Mar’at, (1997:19) perilaku adalah seperangkat reaksi-reaksi efektif terhadap obyek tertentu berdasarkan hasil penalaran, pemahaman dan penghayatan individu.

Perilaku keagamaan adalah aktivitas perubahan atau penampilan dari seseorang manusia sepanjang hidupnya yang berdasarkan tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa, menurut teori Behavioristik, berpendapat bahwa perilaku itu tersusun dari unsur-unsur yang paling sederhana yaitu reflek. (Majid dan Mudzakir, 2008: 66)

Dengan demikian perilaku sosial keagamaan merupakan kesadaran individu dalam melakukan perubahan terhadap obyek sosial yang didasarkan atas nilai-nilai keagamaan. Selain itu perilaku keagamaan ini umumnya juga dilandasi oleh pendalaman pengertian



tentang ajaran agama yang dianutnya. Sejalan dengan tingkat perkembangan usianya, maka sikap sosial keagamaan pada remaja antara lain memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang, bukan sekedar ikut-ikutan.
2. Cenderung bersikap realis, sehingga norma-norma agama lebih banyak diaplikasikan dalam sikap dan tingkah laku.
3. Bersikap positif terhadap ajaran agama dan norma-norma agama dan berusaha untuk mempelajari dan memperdalam pemahaman keagamaan.
4. Tingkat ketaatan beragama berdasarkan atas pertimbangan dalam tanggung jawab sendiri sehingga sikap keberagamaan merupakan realisasi dari sikap hidup.
5. Bersikap lebih terbuka dan wawasan yang lebih luas.
6. Bersikap lebih kritis terhadap materi ajaran agama sehingga kemantapan beragama selain didasarkan atas pertimbangan pikiran, juga didasarkan atas pertimbangan hati nurani.
7. Sikap keberagamaan cenderung mengarah kepada tipe-tipe kepribadian masing-masing sehingga terlihat adanya pengaruh kepribadian dalam menerima, memahami serta melaksanakan ajaran agama yang diyakininya.
8. Terlihat adanya hubungan antara sikap keberagamaan dengan kehidupan sosial, sehingga perhatian terhadap kepentingan organisasi keagamaan sudah berkembang. (Rahmat, 2004: 95)

Peserta didik tingkat Aliyah dapat disebut sebagai remaja awal. Perasaan remaja terhadap guru merupakan bagian penting dari perasaan mereka terhadap sekolah secara keseluruhan. Guru merupakan tempat istimewa di dalam kehidupan sebagian besar remaja. Guru adalah orang dewasa yang berhubungan erat dengan remaja. Dalam pandangan remaja guru merupakan gambaran sosial yang diharapkan akan sampai kepadanya, dan mereka mengambil guru sebagai contoh dari masyarakat secara keseluruhan, dan remaja menyangka bahwa semua orang tua, kecuali orang tua mereka, bersikap seperti berfikirnya guru-guru mereka. Dalam perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi meleburkan diri menjadi suatu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerjasama (Yusuf, 2005: 122).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hal tersebut seperti ditegaskan dalam sebuah firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125, yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dalam tafsir Al-Maraghi dijelaskan: Hai Rasul, serulah orang-orang yang kau diutus kepada mereka dengan cara, menyeru mereka kepada syariat yang telah digariskan Allah bagi makhluk-Nya melalui wahyu yang diberikan kepadamu, dan memberi mereka pelajaran dan peringatan yang diletakkan di dalam kitab-Nya sebagai hujjah atas mereka, serta selalu diingatkan kepada mereka, seperti diulang-ulang di dalam surat ini. Dan bantahlah mereka dengan bantahan yang lebih baik dari pada bantahan lainnya, seperti memberi maaf kepada mereka jika mereka mengotori kehormatanmu. Serta bersikaplah lemah lembut terhadap mereka dengan menyampaikan kata-kata yang baik.

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam rangka membina kehidupan beragama di kalangan siswa, dapat terlihat dari perilaku hidup sehari-hari yang erat kaitannya dengan pengalaman ajaran agama Islam baik yang bersifat ibadah yang memiliki keterkaitan dengan Allah SWT maupun dengan sesama manusia termasuk di dalamnya dengan lingkungan. Maka dari itu guru berusaha untuk menjalin hubungan yang edukatif untuk membangkitkan motivasi dan bimbingan agar siswa berperilaku sesuai dengan agama yakni akhlakul karimah (Muhtar, 2003: 26)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. Langkah-langkah Penelitian

1. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subyek penelitian. (Suharsimi Arikunto, 1998: 115). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dari subyek penelitian ini adalah 125 siswa.

b. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari wakil populasi yang sedang diteliti (Arikunto, 1998: 120).

Dalam pengambilan sampel mewakili seluruh

populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1998: 107) adalah sebagai berikut:

“Untuk sekedar acak-acakan, maka apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Sehingga merupakan penelitian populasi, selanjutnya apabila subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. Adapun untuk pengambilan sampel dilakukan dengan random sampling (undian). Sehingga setiap siswa memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian”. Berdasarkan hal tersebut, maka jumlah sampel akan ditentukan sebesar 25% dari populasi. Jadi penelitian ini sampelnya sebanyak 31 siswa, agar sampel representatif atau dianggap mewakili seluruh populasi.

2. Penentuan Sumber Data

a. Sumber data teoritik, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku (literatur) yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

b. Sumber data empirik, yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian, yaitu MA Salafiyah Cirebon. Guru dan siswa yang dijadikan sampel.

3. Teknik Pengumpulan Data



- a. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung untuk memperoleh data situasi umum Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kanggraksan Kota Cirebon terutama mengenai prestasi belajar peserta didik dan perilakunya sehari-hari.
 - b. Wawancara, yaitu metode penelitian dengan jalan menanyakan informasi, dalam hal ini kepala sekolah, guru dan siswa.
 - c. Angket, yaitu pengumpulan data secara tertulis yang bentuknya berkaitan dengan judul skripsi, untuk mewakili responden yang menjawab angket, penulis mengambil dengan cara acak dari jumlah populasi.
 - d. Studi Dokumentasi, yaitu dengan cara melakukan pencatatan terhadap data-data yang berupa dokumen atau yang dapat di dokumentasikan atau di catat.
 - e. Kajian Pustaka, yaitu studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku pustaka yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian.
 - f. Tes mata pelajaran Aqidah Akhlak, yaitu untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak, penulis menggunakan teknik dalam hal ini tes kemampuan data penelitian.
4. Teknik Analisis Data
- a. Menggunakan Rumus Statistik Presentase
Data yang telah dikumpulkan dibagi dua golongan, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.
Untuk mengetahui data tersebut penulis menggunakan rumus:
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F : frekuensi yang sedang dicari prosentasinya
N : Jumlah responden



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

100% : Bilangan tetap

P : angka prosentase

(Anas Sudijono, 2001: 40-41)

Untuk menilai skala prosentase digunakan rumus sebagai berikut:

0% - 100%	: Seluruhnya
90% - 99%	: Hampir seluruhnya
60% - 89%	: Sebagian besar
51% - 59%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
40% - 49%	: Hampir setengahnya
10% - 39%	: sebagian kecil
1% - 9%	: sedikit sekali
0%	: tidak ada

(Mohammad Ali, 1991, 184)

Dan untuk skala prosentasenya digunakan pendapat Suharsimi Arikunto (1998: 224)

76% - 100%	= Baik
56% - 75%	= Cukup
40% - 55%	= Kurang Baik
< 40%	= Tidak Baik

Melakukan Perhitungan skor angket dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk jawaban option a diberi skor 3
2. Untuk jawaban option b diberi skor 2
3. Untuk jawaban option c diberi skor 1



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan digunakan dalam hal ini penulis menggunakan rumus product moment (r_{xy}) dengan rumusan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Kolerasi “r” Product Moment.

N = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Kali Skor X dan Skor Y

$\sum X$ = Jumlah Seluruh Skor X

$\sum Y$ = Jumlah Seluruh Skor Y

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 276) yaitu:

- 0.000 -0.200 = Hubungan rendah sekali
- 0.200 -0.400 = Hubungan kurang
- 0.400 -0.600 = Hubungan cukup
- 0.600 -0.800 = Hubungan Baik
- 0.800 -1.000 = Hubungan sangat baik (sangat kuat)



DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad, 2006, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Rosdakarya
- Arief, Armai, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: KDT
- Arikunto, Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta
- Ashshiddieqi, Hasbi, 1990, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang: CV Toha Putra
- Daud, Muhammad Ali, 2000, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa
- Djamarah, Syamsul Bahri, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mahmudah, Siti, 2010, *Psikologi sosial*, Malang: UIN Malki Press
- Majid, Abdul dan mudzakir, Yusuf, 2008, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Prenada Medya Group
- Muhaimin, 2010, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, Bandung: Nuansa
- _____, 2000, *Konsep Dasar Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an dan Pentunjuk Penerapan dalam Hadist*, Jakarta: Kalam Mulia
- Muhtar, 2003, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV. Misaka Galiza
- Nashori, Fuad, 2008, *Psikologi Sosial Islami*, Bandung: PT. Rafika Aditama
- Nata, Abudin, 2008, *Menejemen Pendidikan*, Jakarta: Prenada Medya Group
- _____, 2009, *Persepektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Medya Group
- Purwanto, M. Ngalim, 1993, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahmat, jalaludin, 2004, *Psikoogi Agama*, Bandung: PT. Mizan Pustaka
- Rifa'i, Muhammad, 2001, *Sosiologi Pendidikan*, Jogjakarta: KDT



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Shihab, M. Quraisy, 2002, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati

Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, NANA, 2005, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo

Suprayogo, Imam dan Tobroni, 2001, *Penelitian Sosial Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Syah, Muhibbin, 1999, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Yusuf, Syamsul, 2005, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Prenada Medya Group

Zahrudin dan Hasanudin Sinaga, 2004, *pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Zayadi, Ahmad dan Abdul Majid, 2005, *Tadzkirah pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada